

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (NU CARE-LAZISNU) Plosoklaten dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan dana ZIS di NU CARE – LAZISNU MWCNU Plosoklaten.

Pengelolaan dana adalah langkah awal dalam pelaksanaan program. Dana yang berhasil dikumpulkan dan dikelola oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten akan menjadi sumber daya utama yang digunakan untuk melaksanakan program-program sosial dan kemanusiaan. Pengelolaan dana ZIS di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten Dalam hal pelaksanaan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh PCNU Kabupaten Kediri. Plosoklaten mempunyai beberapa opsi dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Dana ZIS diperoleh melalui kegiatan fundraising dengan program Gerakan Koin Amal (GKA), Gerakan Shadaqah Rosok (GSR), serta dari para donatur. Selanjutnya dalam pentasyarufan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten yaitu melalui program Pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan tanggap bencana.

Bantuan diberikan kepada masyarakat dengan melihat apa yang mereka butuhkan, tidak serta merta diberikan ke seluruh masyarakat.

Kecuali pada program yang sarannya masyarakat umum seperti layanan ambulance gratis dan pengobatan gratis. Jadi, pengelolaan dana dan pelaksanaan program adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan tugas di NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten. Pengelolaan dana yang baik adalah landasan yang memungkinkan program-program sosial dan kemanusiaan untuk berfungsi efektif, sementara pelaksanaan program yang efisien memastikan bahwa dana yang digunakan optimal untuk mencapai dampak perubahan yang diinginkan.

2. Peran NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa

Dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa, langkah yang diambil oleh NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten adalah dengan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan kepada mereka yang kekurangan di setiap imenurut indikator kesejahteraan menurut Islam maupun BKKBN. bahwa peningkatan kesejahteraan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab umat manusia secara kolektif. Oleh karena itu, NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten melalui beberapa program yang sudah berjalan mulai dari Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Tanggap bencana diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengurangi tingkat kemiskinan mulai dari daerah menuju nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. sesuai dengan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip sosial yang adil, besar harapan bahwa NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten berperan dalam meningkatkan

kesejahteraan Masyarakat untuk menuju Indonesia maju dan mampu menjadi lokomotif pemerataan Pembangunan untuk Lembaga filantropi di Indonesia

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang telah didapatkan antara lain:

1. Diharapkan NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten untuk terus meningkatkan pengelolaan ZIS dan mengoptimalkan program-programnya, selain daripada itu monitoring dan evaluasi juga harus diperhatikan dengan tidak hanya indikator kinerja yang sederhana, LazisNU juga harus mencoba mengukur dampak sosial jangka panjang dari program-programnya. Ini mungkin melibatkan evaluasi dampak ekonomi, sosial, Pendidikan, dan kesehatan yang lebih luas, Penting untuk melibatkan pihak terkait, termasuk penerima manfaat, dalam proses evaluasi dan pemantauan. Mereka dapat memberikan pandangan dan masukan yang berharga tentang dampak program. Evaluasi dan pemantauan program yang baik adalah bagian penting dari manajemen program yang efektif. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis dan pemantauan yang berkelanjutan, LazisNU dapat meningkatkan dampak positif dari program-programnya dalam membantu mereka yang membutuhkan dan mampu bertahan serta lebih baik untuk jangka Panjang.
2. Diharapkan kolaborasi antara pemerintah dengan Lembaga filantropi seperti NU CARE – LAZISNU khususnya wilayah plosoklaten harus terjalin dengan konkrit karena pegentasan kemiskinan yang komprehensif

memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, dengan pertimbangan bahwa kolaborasi antara kedua lembaga memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan komitmen yang kuat dari kedua belah pihak dan kerangka kerja yang baik, kolaborasi ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mereka yang membutuhkan

3. Diharapkan Kegiatan fundraising hendaknya dioptimalkan lagi, terutama terkait dana donatur. NU CARE-LAZISNU MWCNU Plosoklaten dengan mengisntruiksikan seluruh ranting bisa menerapkan sistem “jemput bola” untuk menarik masyarakat agar mau mengeluarkan ZISnya. Dengan begitu dana ZIS yang diperoleh semakin besar sehingga semua program dapat dijalankan lebih maksimal lagi dan masyarakat merasakan manfaat yang lebih besar pula.